

**PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS* DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Atika Maya Shofia

Nomor Mahasiswa : 20312349

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
D.I YOGYAKARTA**

2023

**Pengaruh *Profitabilitas, Financial Distress* Dan Umur Perusahaan Terhadap
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Atika Maya Shofia

NIM : 20312349

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
D.I YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Penulis,



(Atika Maya Shofia)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dan Umur Perusahaan Terhadap
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun
2021**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Atika Maya Shofia
No. Mahasiswa : 20312349
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh,
Yogyakarta, 11 Januari 2024

Dosen Pembimbing,

**(Dra. Neni Meidawati, Ak, Msi,
CA, ACPA)**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021

Disusun oleh : ATIKA MAYA SHOFIA

Nomor Mahasiswa : 20312349

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 07 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Islam Indonesia



Johan Anwar, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

“Dua kunci kehebatan kita adalah memandaikan diri untuk melakukan yang belum bisa kita lakukan, dan memberanikan diri untuk melakukan yang selama ini kita takuti”

(Mario Teguh)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Albaqarah : 286)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”** disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memasuki jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tak ada hentinya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan keberkahan yang diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada penulis.
3. Kepada orang tua penulis, Bapak Purwanto Hendro dan Ibu Laely Rochmah. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan, mendukung, memotivasi dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita, dukungan yang tak pernah henti hingga sampai saat ini.

4. Saudara-saudara penulis, Mba Husna, Mba Nanda, Mas Insan, dan Mas David yang selalu memberikan support, semangat kepada penulis, kalian adalah panutan penulis sejak kecil.
5. Dosen pembimbing penulis, Ibu Neni Meidawati, Ak, Msi, CA, ACPA yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, nasehat, saran, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Diri sendiri yang sudah mau berjuang dan berusaha untuk melakukan dan memberikan hasil yang terbaik.
7. Muhammad Habibie Isminanda yang telah menemani penulis dari proses perkuliahan sampai proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun, telah menjadi support system terbaik, meluangkan waktu tenaga, pikiran, serta materi kepada penulis.
8. Teman seperjuangan Ela Amalia, Ani Uswatun, dan Ovi Ria yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan sehingga perkuliahan tidak terasa begitu berat.
9. Sahabat penulis sejak dibangku SMP hingga saat ini Nada, Rara, Sava, dan Mawar yang selalu ada untuk menemani penulis dalam keadaan apapun dan menghibur, berbagi cerita walaupun kami jarang berkumpul.
10. Sahabat penulis sejak SMA, geng yang terbentuk karena adanya paskibra Aya, Deka, Amanda, Icha, dan Talitha yang tetap kompak, berbagi cerita satu sama lain, walaupun jarang bisa berkumpul lengkap dikarenakan jarak.
11. Rantri Zahwa Nastiti teman dekat sejak penulis KKN yang selalu baik, bersedia membantu dan memberikan saran kepada penulis.
12. Fathia Annisa & Dhira Ayu, terimakasih atas kerjasama dan waktunya selama diperkuliahan.
13. Adik-adik penonton setia basket UII Yeye, Sofi, dan Afya yang menemani dan menghibur disaat penulis butuh refreshing dari pengerjaan skripsi ini.

14. Fajar Qoniah yang sangat berjasa untuk membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. KOPMA FBE UII yang telah menjadi wadah penulis untuk lebih berkembang dan belajar.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dana semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rezeki kepada kita semuanya.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan secara materil maupun immateril selama masa pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik tersebut. Aamiin.

Penulis Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis apabila skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Penulis,



(Atika Maya Shofia)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	18
1.1 Latar Belakang Masalah	18
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.5 Sistematika Pembahasan	23
BAB II.....	25
2.1 Landasan Teori	25
2.1.1 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	25
2.1.2 Laporan Keuangan.....	25
2.1.3 Profitabilitas.....	26
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	26
2.1.5 Umur Perusahaan.....	27

2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Pengembangan Hipotesis	30
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan	30
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	31
2.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	32
2.4 Kerangka Peneliti	32
BAB III	34
3.1 Populasi dan Sampel	34
3.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	35
3.3.2 Variabel Independen (X)	35
3.3 Metode Analisis.....	37
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.3.2 Analisis Regresi Logistik.....	37
3.3.3 Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	38
3.3.4 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	38
3.3.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagel Kerke R2)	38
3.3.6 Uji Hipotesis <i>Wald</i>	39
BAB IV	40
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	40
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3 Analisis Regresi Logistik	42
4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi.....	42
4.3.2 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	42
4.3.3 Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>	43

4.4 Analisis Koefisien Regresi Logistik	44
4.5 Uji Hipotesis <i>Wald</i>	44
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.6.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	46
4.6.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	47
4.6.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	47
BAB V	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian	49
5.3 Saran	50
5.4. Implikasi penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Seleksi Sampe	40
Tabel 2 - Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 3 - Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	42
Tabel 4 - Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test).....	43
Tabel 5 - Hasil Pengujian Nagelkerke's R Square	43
Tabel 6 - Uji Regresi Logistik.....	44
Tabel 7 - Keputusan Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Penelitian.....	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Daftar Sampel.....	55
Lampiran 2 - Hasil Analisis Deskriptif	61
Lampiran 3 - Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	62
Lampiran 4 - Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)	62
Lampiran 5 - Hasil Pengujian Nagelkerke's R Square	62
Lampiran 6 - Uji Regresi Logistik	63

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 66 perusahaan selama tahun 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistik. Variabel independen pada penelitian ini adalah *profitabilitas*, *financial distress*, umur perusahaan, dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Kata kunci: *profitabilitas*, *financial distress*, umur perusahaan, ketepatan waktu pelaporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, financial distress, and company age on the timeliness of publication of financial reports in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2021. The sampling method used was purposive sampling, so that 66 companies were obtained during the year 2021. The data used in this research is secondary data originating from annual financial reports. The data analysis technique used is the logistic regression method. The independent variables in this research are profitability financial distress, company age, and timeliness of financial report publication as the dependent variable. The results of the research show that profitability, financial distress, and company age have no effect on the timeliness of financial report publication.

Keywords: Profitability, financial distress, company age, and timeliness of financial reporting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Banyaknya perusahaan menunjukkan bahwa kebutuhan akan auditor profesional semakin meningkat. Dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2022) Laporan keuangan adalah posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang penyajiannya terstruktur dari posisi keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2022), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan penggunaan manajemen atas sumber daya yang digunakan.

Sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2* yang dibuat oleh *Financial Accounting Standards Board (FSAB)*, laporan keuangan yang disajikan oleh setiap perusahaan yang go public harus memenuhi syarat agar informasi yang diterima dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan (Nurmiati, 2016).

Relevansi merupakan salah satu ciri yang harus dimiliki oleh laporan keuangan. Untuk memastikan informasi yang relevan, penting bahwa laporan tersebut disampaikan tanpa menunggu waktu yang lama. Keakuratan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam menyediakan informasi yang relevan bagi pemakainya. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan informasi, aktivitas operasionalnya dapat terhambat dan berdampak negatif. Laporan keuangan memiliki peran signifikan

sebagai informasi bisnis di pasar modal, memainkan peran krusial dalam membantu investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi. Kecepatan penyajian informasi berkorelasi langsung dengan tingkat relevansinya, karena pemakai informasi dapat segera mengambil keputusan. Sebaliknya, keterlambatan informasi berpotensi mengurangi relevansinya, yang pada akhirnya mengurangi nilai informasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan (Clatworthy & Peel, 2016).

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Yulianda & Asri, 2017). Bonson dan Borrero (2011) menyatakan bahwa kualitas informasi dapat diakses pada saat yang tepat mencerminkan keakuratan waktu. Relevansi informasi dapat ditingkatkan melalui penyampaian laporan keuangan yang sesuai waktu, yang merupakan salah satu aspek kualitatif dari informasi tersebut. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bermanfaat jika disampaikan secara tepat, sebelum informasi tersebut kehilangan nilai dalam memengaruhi keputusan. Pentingnya menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan dengan tepat waktu merupakan salah satu ciri khas yang diinginkan dalam konteks informasi akuntansi yang berkualitas (Oladipupo dan Izedomi, 2013).

Ketepatan waktu dalam laporan keuangan menjadi salah satu kewajiban dalam jangka waktu tertentu karena memiliki dampak signifikan pada pasar saham, yang pada akhirnya mempengaruhi informasi yang digunakan oleh investor untuk membuat proyeksi dan penilaian (Savitri, 2019). Setiap entitas publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan dan hasil auditnya dengan tepat waktu sebagaimana dijelaskan oleh Pratiwi & Sanjaya (2017). Tanggung jawab serupa juga berlaku bagi setiap perusahaan yang *go public*, dimana kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

bersama Bursa Efek Indonesia (BEI). Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketentuan tersebut tercakup dalam regulasi Nomor 29/POJK.04/2016 dan ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor 1-E.

Faktor-faktor penyebab cepat atau lambatnya perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan, salah satunya yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas diukur dengan return on asset (ROA) dan biasanya profitabilitas perseroan dilihat dari laporan hasil kinerja perseroan. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Saleh (2020) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Meskipun demikian, ditemukan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Temuan ini menjelaskan bahwa profitabilitas saja tidak memberikan ukuran yang memadai terhadap efektivitas keseluruhan perusahaan dan bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sesuai dengan penelitian Valentina & Gayatri (2018).

Selain profitabilitas, faktor lainnya yaitu *financial distress*. Menurut Julien (2013) mengatakan bahwa, terdapat banyak perusahaan yang mengalami berita buruk (*financial distress*) yang terjadi di dalam laporan keuangan suatu perusahaan, hal ini menjadi penyebab seringkali terlambat dalam

mempublikasikan laporan keuangannya. Penelitian Trisnadevy & Satyawan (2020) menghasilkan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan. Keadaan *Financial Distress* bisa menyebabkan tingginya risiko audit oleh auditor independen.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengatasi tantangan yang dihadapinya dapat tercemin dari lamanya beroperasi, yang juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi pertumbuhan dan peluang yang dapat meningkatkan kemajuan serta kondisi keuangan yang lebih positif daripada sebelumnya (Jeva dan Ratnadi, 2015). Berdasarkan penelitian Valentina & Gayatri (2018) menunjukkan bahwa lama berdirinya suatu perusahaan memiliki dampak positif terhadap keteraturan waktu dalam publikasi laporan keuangan. Dengan kata lain, perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama dan telah mapan cenderung memiliki keahlian yang lebih baik dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi sesuai kebutuhan. Hal ini diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman bisnis yang dimiliki.

Dikarenakan adanya perbedaan hasil pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, *financial distress*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021. Penelitian ini berfokus pada sub sektor makanan dan minuman. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Profitabilitas, Financial Distress, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan yang telah disebutkan di atas, peneliti ingin memberikan manfaat berupa:

1. Bagi pihak investor: Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak eksternal, membantu dalam hal pengambilan keputusan serta memberikan panduan dalam mengevaluasi tanggapan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan: Tujuan dari penelitian ini adalah mendorong perusahaan untuk lebih disiplin dalam mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas landasan teori, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas populasi sampel, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas deskripsi sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis regresi

logistik, analisis koefisien regresi logistik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Peraturan Nomor 29/PJOK-04/2016 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan persyaratan kepatuhan terhadap keteraturan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan publik di Indonesia. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan yang mencakup hasil audit atas laporan keuangan. Selain itu, laporan tersebut harus disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan tersebut menegaskan kewajiban bagi setiap individu atau entitas yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk mematuhi aturan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan kepada OJK sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Prinsip ini sejalan dengan teori kepatuhan (*compliance theory*) yang mendorong perusahaan untuk aktif memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan harapan memberikan manfaat kepada pemakai laporan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan, yang memberikan gambaran mengenai posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan, termasuk investor, pemangku kepentingan internal dan eksternal, kreditur, pemerintah, serta masyarakat umum. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur atas posisi keuangan dan kinerja

keuangan suatu entitas hal ini disampaikan oleh Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2022). Laporan keuangan perlu memenuhi karakteristik tertentu agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* No. 2 yang disusun oleh *Financial Accounting Standards Boards (FSAB)*, karakteristik kualitatif dari laporan keuangan mencakup *understandability, relevance, reliability, dan comparability*.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba bersih sebagai presentase dari ukurannya. Untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan berhasil menghasilkan laba, digunakan suatu indikator, yaitu rasio profitabilitas. Putra dan Ramantha (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan dalam manajemen aset dan pencapaian laba akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami masalah atau mengalami kerugian dalam tingkat pengembalian asetnya, manajemen perusahaan kemungkinan akan meminta penjadwalan waktu pengauditan agar lebih panjang dari biasanya.

2.1.4 Financial Distress

Aspek pentingnya menganalisis laporan keuangan suatu sebuah perusahaan adalah kegunaannya dalam memprediksi keberlangsungan atau kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Memprediksi kelangsungan hidup suatu usaha sangatlah penting agar pengelola dan pemilik perusahaan mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan mengantisipasi kondisi yang dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya potensi kebangkrutan. *Financial Distress* merupakan suatu keadaan dimana keuangan perusahaan berada dalam

kondisi buruk atau krisis, atau dapat juga dikatakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajibannya. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh biaya tetap yang tinggi aset yang tidak likuid, atau pendapatan yang sensitif terhadap *financial distress* ini, sebab jika tidak terkendali perusahaan berada dalam bahaya. Sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu.

2.1.5 Umur Perusahaan

Ketahanan suatu perusahaan terhadap setiap tantangan yang dihadapinya tercermin dari lamanya beroperasi sekaligus memberikan perusahaan kesempatan untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang mendukung pertumbuhannya, menuju pencapaian status yang maju dan stabil, serta peningkatan kondisi keuangan dibandingkan sebelumnya (Jeva dan Ratnadi, 2015). Perusahaan memiliki umur lebih tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena memiliki pengalaman yang lebih banyak. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu. Umur perusahaan menunjukkan reputasi perusahaan dimata masyarakat atau publik. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki kinerja yang baik sehingga akan menimbulkan kepercayaan masyarakat akan perusahaan tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rina (2018) bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas* yang berfungsi sebagai

variabel moderasi. Populasi penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur selama periode 2013-2016. Sampel terdiri dari 49 perusahaan dengan total 196 pengamatan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan profitabilitas ketika dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Saleh (2020) bertujuan untuk menguji apakah dampak variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap keteraturan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan, dengan memasukkan variabel kualitas audit sebagai faktor moderasi. Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan yang berada dalam sektor industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perusahaan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Krisnanda & Ratnadi (2017) ini memiliki variabel independen *financial distress*, umur perusahaan, *audit tenure*, dan kompetensi dewan komisaris yang diuji terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan dengan total 33 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

Penelitian Putra & Ramantha (2015) mengambil populasi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Sampel penelitian terdiri dari 78 perusahaan, dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

profitabilitas, umur perusahaan, dan keberadaan komisaris independen memiliki pengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian Elviani (2017) ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia, terdapat 49 perusahaan pada tahun 2014 yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan pernyataan tanggal 31 Desember pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 terdapat 52 perusahaan yang terlambat melakukan pengiriman mengaudit laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan pelaporan keuangan.

Penelitian Sutra & Mais (2019) memfokuskan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Analisis data melibatkan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dan *financial distress*.

Penelitian Sukiantono & Elvi (2021) bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel observasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 dengan uji regresi panel. Sampel mencakup 438 entitas di BEI sebanyak 2.190 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian Joana & Simon (2021) ini memiliki tujuan untuk memahami dampak ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, struktur kepemilikan dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode

pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan melibatkan 97 perusahaan dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, struktur kepemilikan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan

Rasio profitabilitas memiliki hubungan erat dengan laba yang diperoleh dan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Keberhasilan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap menguntungkan, terutama ketika kualitas auditor dianggap baik oleh pengguna laporan keuangan. Rasio profitabilitas menjadi penting karena seringkali digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, dan penilaian tingkat pengembalian investasi yang mungkin diperoleh oleh investor dan kreditur (bank). Selain itu, skala keuntungan perusahaan juga menjadi indikator untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang kepada kreditur, dengan mempertimbangkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya untuk menilai efisiensi operasional perusahaan (Wibowo & Saleh 2020). Hasil penelitian Wibowo dan Saleh (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Jika koefisien regresi menunjukkan nilai positif, itu mengindikasikan bahwa ada hubungan positif antara tingkat profitabilitas suatu perusahaan dan kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dengan dasar penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

2.3.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Financial distress adalah kondisi kesulitan keuangan yang muncul dalam suatu bisnis atau perusahaan, terjadi ketika aliran kas tidak mencukupi untuk melunasi kewajiban bisnis, termasuk utang yang belum dibayar kepada pemasok dan karyawan serta kerugian atau kerusakan aktual. Selain itu, *financial distress* juga mencakup pembayaran pokok atau bunga yang terlambat sesuai dengan perjanjian pinjaman. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisnadevy & Setyawan (2020), disebutkan bahwa *financial distress* memiliki dampak negatif terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Secara teori, perusahaan yang jumlah hutangnya lebih besar dari total asetnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan. Menurut teori signaling, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung menunda pengungkapan informasi keuangan yang dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Pasalnya, kesulitan keuangan dapat menimbulkan risiko audit yang tinggi dari auditor independen. Dikarenakan risiko-risiko yang semakin meningkat, sebelum memulai proses audit, auditor perlu menganalisis risiko- yang dapat mengakibatkan penundaan dalam pelaksanaan audit. Sehingga keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang diaudit cenderung kecil kemungkinannya untuk terjadi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

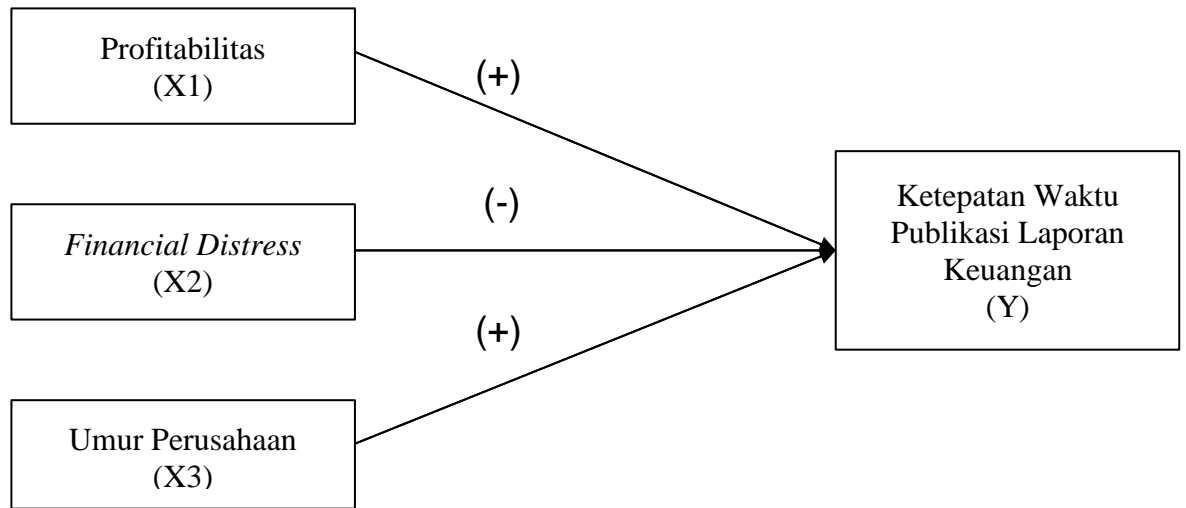
H2: *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

2.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan yang sudah beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama memiliki kecenderungan untuk memiliki keahlian yang lebih baik dalam mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi saat diperlukan, karena memiliki lebih banyak pengalaman. Pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan yang lebih tua membuat mereka lebih menyadari pentingnya melakukan pembaharuan terhadap laporan keuangan mereka. Selain itu, perusahaan juga mengalami perubahan seiring berjalannya operasional, sehingga mereka cenderung memiliki fleksibilitas tertentu dalam menanggapi perubahan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Umur suatu perusahaan menjadi salah satu faktor penentu dalam keteraturan waktu penyampaian laporan keuangan dan juga berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan tingkat pengalaman perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 1 - Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman (*food and beverage*). Kriteria yang diambil yakni perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2021. Perusahaan yang digunakan adalah yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah dilakukan audit, laporan diterbitkan menggunakan mata uang rupiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* dimana peneliti menggunakan kriteria dalam menentukan sampel. Kriteria yang diambil yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah dilakukan audit.
3. Laporan diterbitkan dalam mata uang rupiah
4. Laporan Keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang diamati yaitu *annual report* atau laporan keuangan auditan pada *website* www.idx.co.id beserta studi pustaka yang berasal dari jurnal, artikel, buku, dan penelitian sebelumnya.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi dan pengukuran variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan dalam Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan yang dijelaskan dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a laporan keuangan tersebut wajib diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Variabel diukur dengan proksi *ROA (Return on Assets)*. Perusahaan yang memiliki *Return on Assets (ROA)* tinggi akan menghabiskan waktu yang lebih singkat dalam proses audit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat laba yang rendah (Valentina & Gayatri, 2018).

3.3.2 Variabel Independen (X)

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan menggunakan penyajian dalam ruang lingkungannya. *Return on Assets (ROA)* digunakan sebagai metrik untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROA adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung ROA, seperti yang dijabarkan dalam penelitian Valentina & Gayatri (2018) diperoleh dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.2.2 *Financial Distress*

Financial Distress merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *Financial Distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. *Debt to Assets Ratio* (DAR) menjadi proksi dalam variabel ini karena melalui *debt to assets ratio* dapat diketahui seberapa besar keseluruhan kewajiban (hutang) dapat dijamin oleh keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan. Trisnadevy & Satyawan (2020) menghitung *financial distress* dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.3.2.3 **Umur Perusahaan**

Lamanya perusahaan beroperasi adalah bukti kemampuannya untuk bertahan menghadapi berbagai tantangan dan juga memberikan peluang untuk mengidentifikasi potensi pertumbuhan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang menjadi entitas yang lebih maju dan mencapai kondisi keuangan yang lebih unggul dibandingkan sebelumnya (Jeva dan Ratnadi, 2015). Perusahaan yang sudah lama beroperasi seringkali memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru didirikan atau jangka waktu operasinya singkat. Perusahaan yang sudah berdiri sejak lama akan meningkatkan keuntungan berkat pengalaman para manajer sebelumnya dalam menjalankan bisnis. Variabel umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal perusahaan tercatat di BEI.

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk membantu menggambarkan ciri-ciri sampel yang sedang diuji. Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (*mean*), median, deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum. Statistik deskriptif diperlukan untuk lebih memahami sampel yang dikumpulkan guna memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

3.3.2 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas, *Financial Distress*, dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan.

Uji regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan
X1	= Profitabilitas
X2	= <i>Financial Distress</i>
X3	= Umur Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	Nilai Koefisien Regresi
ε	= Standard error

3.3.3 Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* bertujuan untuk menguji hipotesis null yang menggambarkan apakah model regresi mampu untuk menjelaskan data.

Berikut ini kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini:

- a. $P\text{ value} < \alpha = 0,05$ berarti model regresi belum cukup untuk menjelaskan data penelitian
- b. $P\text{ value} > \alpha = 0,05$ berarti model regresi mampu data penelitian

3.3.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Overall Model Fit Test digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilaksanakan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LogL) awal (nomor blok = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) akhir (nomor blok = 1), Dini & Made (2020). Adanya penurunan angka antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL akhir menentukan apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak. Apabila terdapat penurunan antara -2LogL awal dengan -2LogL akhir menunjukkan model regresi yang baik.

3.3.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagel Kerke R^2)

Uji koefisien determinasi (R_2) dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Simbol untuk koefisien determinasi adalah R_2 . Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 < R_2 < 1$). Jika hasil nilai R_2 adalah sebagai berikut:

- a. $R_2 = 0$ menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. R_2 semakin mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.
- c. Jika R_2 semakin kecil atau mendekati 0, diartikan bahwa semakin kecil pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.3.6 Uji Hipotesis *Wald*

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji statistik *Wald* dari *output* uji regresi logistik. Pengembalian kesimpulan dalam pengujian ini adalah jika P Value *Wald* < tingkat signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor makanan & minuman (*food & beverage*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Terdapat 69 perusahaan sektor makanan & minuman yang didapatkan dan terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dalam menyeleksi perusahaan. Terdapat perusahaan yang tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria sampel sehingga didapatkan 66 perusahaan untuk dijadikan sampel. Hal ini disebabkan karena beberapa sampel tidak disajikan dalam mata uang rupiah. Penarikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 - Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan sektor makanan & minuman (<i>food & beverage</i>) terdaftar di BEI tahun 2021	69	69
2.	Laporan keuangan perusahaan tidak diterbitkan dalam mata uang rupiah (Rp)	(3)	66
Jumlah sampel			66

Sumber: Data Penelitian, 2023

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan deskripsi mengenai variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini menghasilkan nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 2 - Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	66	0,50	34,33	8,233	7,519
Financial Distress	66	0,00	183,46	48,287	28,938
Umur Perusahaan	66	1,0	40,00	13,303	11,701
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Dari tabel 2 terlihat bahwa statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum profitabilitas sebesar 0,50, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 34,33. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* yang dicapai oleh perusahaan berada dalam rentang antara 0,50% hingga 34,33%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diraih perusahaan sebesar 75,19% dengan rata-rata sebesar 8,233 dan standar deviasi 7,519.

Pada Financial Distress, nilai minimum perusahaan sebesar 0,00% sedangkan pada nilai maksimum sebesar 183,46%. Nilai rata-rata sebesar 48,287% dengan standar deviasi sebesar 28,938%.

Sementara itu, untuk umur perusahaan nilai minimumnya adalah 1,0% dan nilai maksimumnya mencapai 40,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat umur perusahaan pada sampel beragam antara 1 sampai 40 tahun. Rata-rata umur perusahaan sebesar 13,303 tahun dengan standar deviasi sebesar 11,701.

4.3 Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi pada nilai *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* memprediksi data yang diuji dalam penelitian. Kriteria yang digunakan adalah *Chi-square* dan probabilitas 0,05 (5%). Model dapat dinyatakan mampu memprediksi nilai observasi cocok dengan data observasinya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* $> 0,05$.

Tabel 3 - Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	4,104	7	0,768

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Pada tabel 3 menunjukkan hasil uji kelayakan model regresi nilai dengan *Hosmer and Lemeshow Test. Goodness of Fit* memiliki nilai sebesar 4,104 dengan probabilitas Sig. 0,768 dimana $0,768 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan dapat diterima atau dengan kata lain model tersebut dapat memprediksi nilai penelitiannya.

4.3.2 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model apabila nilai *-2Log Likelihood* awal dengan nilai *-2Log Likelihood* akhir mengalami penurunan, maka model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 4 - Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

	<i>-2 Log Likelihood</i>	Hasil
<i>Block 0</i>	38,718	Terjadi penurunan -2 Log Likelihood block 0 ke block 1 sebesar 4,642.
<i>Block 1</i>	34,076	

Sumber: Output SPSS, 2023

Dalam hasil uji keseluruhan model (*overall model fit test*) pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai awal $-2LogL$ ketika belum memasukkan variabel bebas ke dalam model pada *block number 0* sebesar 38,718. Setelah memasukkan variabel independen profitabilitas, *financial distress*, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol ke dalam model pada *block number 1*, nilai $-2LogL$ menunjukkan angka 34,076. Hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai sebesar 4,642. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan model sudah sesuai dengan data.

4.3.3 Uji Nagelkerke's R Square

Nilai pada *Nagelkerke's R Square* menggambarkan nilai koefisien determinasi dalam model regresi logistik. Apabila output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke's Square* rendah, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dan dependen dalam menjelaskan variabel independen terbatas.

Tabel 5 - Hasil Pengujian Nagelkerke's R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34,076	0,020	0,048

Sumber: Output SPSS, 2023

Pada tabel 5 diperoleh hasil uji *Nagelkerke's R Square* dengan nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,020 (2,0%) dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,048 atau 4,8%. Artinya variabel terikat (dependen) mampu dideskripsikan oleh variabel bebas (independen) sebesar 4,8%, namun sisanya senilai 95,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain pada penelitian ini.

4.4 Analisis Koefisien Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji koefisien regresi yang dihasilkan masing-masing variabel. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6 - Uji Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1^a	ROA	-0,001	0,064	0,001	1	0,982	0,999
	DAR	0,023	0,022	1,071	1	0,301	1,023
	AGE	0,003	0,042	0,005	1	0,944	1,003
	Constant	1,524	1,408	1,171	1	0,279	4,589

Sumber: Data Output SPSS, 2023

4.5 Uji Hipotesis Wald

Uji hipotesis *wald* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Tabel 7 - Keputusan Hipotesis

		B	Sig.	Keterangan
Step 1	Profitabilitas	-0,001	0,982	H1 gagal didukung
	<i>Financial Distress</i>	0,023	0,301	H2 gagal didukung
	Umur Perusahaan	0,003	0,944	H3 gagal didukung
	Constant	1,524	0,279	

Sumber: Data Output SPSS, 2023

1. H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Variabel *profitabilitas* memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,001 dengan probabilitas signifikan sebesar $0,982 > 0,05$ hal ini berarti bahwa H1 gagal didukung, dengan demikian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. H2: Financial Distress Berpengaruh Negatif Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Variabel *Financial Distress* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,023 dengan probabilitas signifikan sebesar $0,301 > 0,05$ hal ini berarti bahwa H2 gagal didukung, dengan demikian *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

3. H3: Umur Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Variabel umur perusahaan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,003 dengan probabilitas signifikan sebesar $0,944 > 0,05$ hal ini berarti bahwa H3 gagal didukung,

dengan demikian Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan model regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

4.6.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *profitabilitas* adalah $0,982 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang menyatakan ***Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak didukung**. *Profitabilitas* tidak dapat memberikan ukuran lengkap mengenai kinerja perusahaan secara keseluruhan dan *profitabilitas* tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Variabel *profitabilitas* tidak menjadi faktor penentu dalam menentukan sejauh mana suatu perusahaan mampu mematuhi jadwal publikasi laporan keuangannya. Dapat dikatakan, tingkat keuntungan perusahaan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi keuangan. Meskipun tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi, tidak secara langsung berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk mematuhi jadwal publikasi laporan keuangannya. Hal ini selaras dengan penelitian Sukiantono & Elvi (2021), yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

4.6.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis menyebutkan *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Financial Distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah $0,301 > 0,05$ yang artinya *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 2 yang menyatakan ***Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak didukung**. Pada penelitian ini *Financial Distress* tidak ada pengaruhnya terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Hal ini memiliki arti bahwa baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi suatu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Meskipun perusahaan mungkin menghadapi masalah finansial, hal itu tidak secara sistematis berdampak pada keterlambatan atau ketidaktepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Krisnanda & Ratnadi (2017), yang menemukan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.6.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Dalam Hipotesis disebutkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah $0,944 > 0,05$ yang artinya umur suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangannya. Oleh karena itu, Hipotesis 3 yang menyatakan **Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak didukung**. Trisnadevy & Satyawati (2020) mendukung hasil penelitian ini. Ketika suatu perusahaan

mempublikasikan laporan keuangan, faktor tersebut bukan ditentukan oleh lamanya perusahaan tersebut berdiri, melainkan dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dan mengatasi ketika adanya masalah lain yang dapat mempengaruhi pada kinerja suatu perusahaan. Seberapa lama perusahaan itu berdiri tidak menjamin perusahaan dapat melakukan pelaporan keuangan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama dan mempunyai sejarah dan pengalaman yang lebih banyak tidak selalu memiliki keunggulan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel-variabel *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Ukuran yang lengkap atas kinerja keseluruhan tidak dapat dinilai dari seberapa besar *profitabilitas* yang dimiliki suatu perusahaan dan *profitabilitas* tidak dapat memengaruhi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Keadaan keuangan suatu perusahaan, baik atau buruk tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Seberapa lama perusahaan itu berdiri tidak menjamin perusahaan dapat melakukan pelaporan keuangan tepat waktu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat keterbatasan yang memungkinkan untuk mempengaruhi hasil penelitian:

1. Periode penelitian ini hanya fokus satu tahun, yaitu tahun 2021
2. Sampel perusahaan hanya fokus kepada satu sektor yaitu sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) sehingga tidak banyak sampel yang akan diteliti
3. Variabel yang digunakan hanya sedikit

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah periode penelitian agar bisa memberikan hasil yang lebih bisa mencakup keseluruhan kejadian pada penelitian serta bisa menggunakan populasi lain.
2. Dapat menggunakan variabel lain sebagai faktor untuk memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan gunakan sampel yang lebih besar atau luas.
3. Menggunakan variabel selain variabel *dummy* agar hasil penelitian ketepatan waktu publikasi laporan keuangan lebih akurat dan lebih details.
4. Saran kepada investor saat ini maupun calon investor, peneliti berharap dapat memfokuskan perhatian pada kondisi perusahaan yang akan menjadi objek investasi terutama dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

5.4. Implikasi penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengaruh *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Maka hal-hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait yaitu:

1. Bagi Investor

Investor perlu lebih fokus pada evaluasi tata kelola perusahaan dan efisiensi proses manajemen. Kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menyusun laporan keuangan secara efisien lebih bergantung pada sistem kontrol internal dan prosedur manajemen. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi ke dalam perusahaan terkait.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperbaiki strategi dan kebijakan internal mereka terkait manajemen waktu dan proses penyusunan laporan keuangan. Jika faktor *profitabilitas*, *financial distress*, dan umur perusahaan tidak relevan, perusahaan perlu mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efisiensi pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elviani, S. (2017). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(3).
- Jeva N, I., & Ratnadi, N, M, D. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3).
- Krisnanda, I, G, W., & Ratnadi, N, M, D. (2017). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3).
- Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 7(5).
- Laksono dan Mu'id. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3(4).
- Narayana, D, G, A., & Yadnyana, I, K. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress Dan Audit Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3).
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29.

- Pratomo, R. B., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Reza. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2).
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1).
- Savitri, E. A., & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors:The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1).
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1).
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01).
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1).
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).

Valentina, I, G, A, P, B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1).

Wibowo, C, F., & Saleh, M, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 1–18.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	1	6,800	30,357	24
2.	Akasha Wira International Tbk.	ADES	1	20,378	25,633	27
3.	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR	1	0,935	39,427	2
4.	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	1	0,497	53,515	24
5.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	1	0,820	66,596	9
6.	Andira Agro Tbk.	ANDI	1	0,646	48,358	3
7.	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF	0	26,940	125,889	2
8.	Bisi International Tbk.	BISI	1	12,163	12,903	14
9.	Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA	0	11,846	6.003	1

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
10.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK	1	2,552	62,579	17
11.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	1	3,064	53,638	26
12.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	1	11,766	82,915	12
13.	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	1	8,722	10,847	4
14.	Wilmar Cahya Indonesia Tbk.	CEKA	1	11,020	18,264	25
15.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	1	13,404	25,708	4
16.	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY	1	14,101	16,182	1
17.	Wahana Interdood Nusantara Tbk.	COCO	1	2,301	40,965	2
18.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	1	10,209	29,047	30
19.	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	1	34,309	55,626	15

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
20.	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	1	14,809	55,437	1
21.	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1	14,364	22,812	37
22.	Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM	0	5,733	55,304	6
23.	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI	1	3,719	46,035	21
24.	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	1	5,394	48,764	8
25.	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO	1	3,461	46,411	1
26.	FAP Agri Tbk.	FAPA	1	5,136	59,846	1
27.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	1	13,764	58,927	2
28.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	1	7,280	55,211	3
29.	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	1	0,701	47,126	13
30.	Buyung Poetra	HOKI	1	1,267	32,398	4

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
	Sembada Tbk.					
31.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	1	6,691	53,650	11
32.	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	1	1,239	45,209	1
33.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1	6,246	51,698	27
34.	Indo Pureco Pratama Tbk.	IPPE	1	1,025	1,891	1
35.	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	1	4,999	93,735	10
36.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	1	7,453	54,169	32
37.	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	1	18,847	23,693	2
38.	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1	8,357	14,164	25
39.	Multi Feedmill Tbk.	MAIN	1	1,110	62,329	15
40.	Mahkota Group	MGRO	1	4,932	61,004	3

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
	Tbk.					
41.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	1	22,787	62,383	40
42.	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1	6,080	42,965	31
43.	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS	1	4,577	41,473	1
44.	Provident Agro Tbk.	PALM	1	34,330	0,681	9
45.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	1	1,024	74,388	4
46.	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN	1	1,538	38,271	1
47.	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	1	11,451	93,127	27
48.	Palma Serasih Tbk.	PSGO	1	5,730	61,820	2
49.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	1	6,712	32,015	11
50.	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	1	8,354	52,860	14
51.	Salim Ivomas	SIMP	1	3,706	45,006	10

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
	Pratama Tbk.					
52.	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD	1	0,539	66,858	25
53.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	1	1,507	49,630	9
54.	Sekar Laut Tbk.	SKLT	1	9,506	39,059	28
55.	SMART Tbk.	SMAR	1	7,013	64,263	29
56.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	1	11,023	55,904	8
57.	Siantar Tip Tbk.	STTP	0	15,757	15,778	25
58.	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	1	9,631	37,362	1
59.	Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS	1	1,301	64,586	1
60.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	1	3,756	69,207	21
61.	Tigakarsa Satria Tbk.	TGKA	1	14,133	48,278	31
62.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	ULTJ	1	17,237	30,630	31

No	Nama Perusahaan	Kode	Ketepatan Waktu	Profitabilitas	Financial Distress	Umur Perusahaan
	Company Tbk.					
63.	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	0	1,422	183,164	31
64.	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO	1	1,589	25,313	20
65.	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMPP	1	5,335	57,288	1
66.	Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU	1	9,054	46,888	1

Lampiran 2 - Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	.50	34.33	8.2335	7.51989
DAR	66	.00	183.46	48.2874	28.93757
AGE	66	1.00	40.00	13.3030	11.70137
Valid N (listwise)	66				

Lampiran 3 - Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.104	7	.768

Lampiran 4 - Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	DAR	AGE
Step 1	1	38.718	1.479	-.002	.005	.001
	2	34.579	1.755	-.004	.012	.002
	3	34.098	1.610	-.003	.020	.003
	4	34.076	1.528	-.002	.023	.003
	5	34.076	1.524	-.001	.023	.003
	6	34.076	1.524	-.001	.023	.003

Lampiran 5 - Hasil Pengujian Nagelkerke's R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34.076 ^a	.020	.048

Lampiran 6 - Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-.001	.064	.001	1	.982	.999
	DAR	.023	.022	1.071	1	.301	1.023
	AGE	.003	.042	.005	1	.944	1.003
	Constant	1.524	1.408	1.171	1	.279	4.589